

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TEKNIK PENELITIAN

Sugiyono, (2008 : 3) berpendapat, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.

Selanjutnya sugiyono, (2008 : 6), menyatakan bahwa, penelitian menurut metode dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian survey, *expostfacto*, eksperimen, *naturalistic*, penelitian kebijakan (*policy research*), penelitian tindakan (*action research*), *evaluation research*, *action research*, sejarah, dan *research and development (R & D)*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasional karena penelitian ini menyelidiki hubungan atau pengaruh antara beberapa variabel penelitian. Nana Syaodih (2009: 56) berpendapat bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan beberapa variabel lain, dimana hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel lainnya dinyatakan dengan besaran koefisien korelasi dan keberartian (*signifikasi*) secara statistik. Ada tiga variabel yang diteliti (1) Variabel bebas atau *independent variable*, terdiri atas dua buah, yakni *disiplin belajar (X₁)* dan *motivasi belajar tata boga (X₂)* dan (2) *variable terikat* atau *dependent variable*, yakni *kesiapan memasuki dunia kerja di dapur hotel*

mahasiswa D-III Akademi Tata Boga Bandung (Y). Kedua Variabel bebas (X_1 dan X_2) dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan :

1. Hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y
2. Hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y dan
3. Hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

B. VARIABEL PENELITIAN

Dalam menganalisis data perlu diidentifikasi terlebih dahulu data-data yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Penetapan variabel penelitian sangat diperlukan sebagai langkah awal titik acuan. Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikuntoro, 2004:91). Maka untuk menentukan penjabaran dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X)

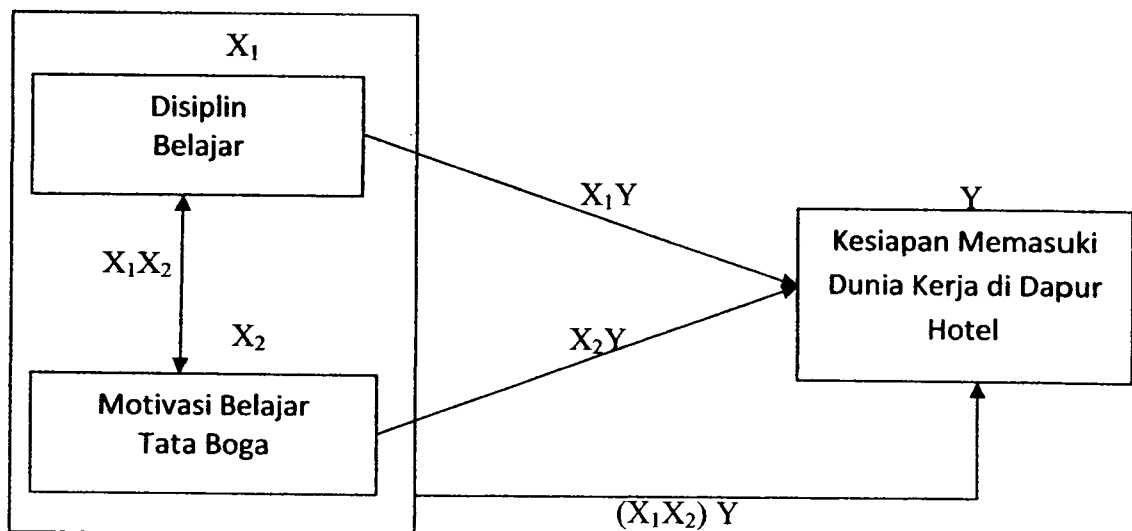
Variabel bebas adalah stimulus/input yaitu faktor yang dipilih, dimanipulasi, diukur oleh peneliti untuk melihat pengaruh terhadap gejala yang diamati (Nasution, 1987:36). Variabel bebas dapat disebut sebagai variabel sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Disiplin Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar Tata Boga (X_2)”.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui efek variabel bebas (Nasution, 1996:36). Variabel terikat ini juga dapat disebut

sebagai variabel akibat. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kesiapan Memasuki Dunia Kerjadi Dapur Hotel”

Jika digambarkan hubungan antar variabel penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Hubungan antar variabel

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket), Sugiono (2008: 142) berpendapat kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pernyataan atau pertanyaan di dalam angket sudah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak dapat memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah

tersedia sebagai alternatif jawaban. Penyusunan skala pengukuran menggunakan metoda *Likert Summated Rating* (LSR) yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok pada variabel disiplin belajar, variabel motivasi belajar tata boga, dan variabel kesiapan kerja di dapur hotel Alternatif pilihan. Skala Likert terdiri dari lima alternatif jawaban. Setiap jawaban diberi skor satu sampai lima untuk pernyataan yang berbentuk negatif dan bergerak dari lima ke satu untuk pernyataan yang berbentuk positif.

Nana Sudjana (1990:170) menyatakan bahwa :

Dalam skala Likert, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor yang diberikan terhadap pilihan tersebut bergantung pada peneliti asal konsisten penggunaannya, yang jelas skor untuk pernyataan positif dan negatif adalah sebaliknya.

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa setiap jawaban responden diberi bobot sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

Arah Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
POSITIF	5	4	3	2	1
NEGATIF	1	2	3	4	5

Tabel 3.1

Skala jawaban pada skala Likert

Pertimbangan menggunakan model skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Skala Likert mempunyai reabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
- b. Skala Likert sangat luwes dan fleksibel, lebih fleksibel dari teknik pengukur lain. (S. Nasution, 1987: 89)

Pertanyaan angket dirancang dalam kisi-kisi pada tabel di bawah ini :

1. Variabel X_1 (disiplin belajar) :

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO.ITEM
Disiplin Belajar (X_1)	1. Seragam Kuliah	a. Kelengkapan Seragam	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11.
		b. Kebersihan Seragam	12, 13, 14, 15.
		c. Kerapihan Seragam	16, 17, 18.
	2. Kepatuhan dalam perkuliahan	a. Penampilan fisik	19, 20, 21, 22.
		b. Perkuliahan teori	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29.
		c. Pelaksanaan ujian teori	30, 31, 34, 33, 34.
		d. Pelaksanaan kuliah praktik.	35, 36, 37, 38, 39, 40.
		e. Pelaksanaan ujian praktikum	41, 42, 43, 44.
	3. Penggunaan sarana & prasarana	a. Menjaga fasilitas kampus.	45, 46, 47.

Tabel 3.2
Instrument Variabel X_1

2. Variabel X_2 (motivasi belajar tata boga) :

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO.ITEM
Motivasi Belajar Tata Boga (X_2)	1. Kebutuhan belajar tata boga	a. Faktor instrinsik dan ekstrinsik.	1, 2, 3, 4, 5, 6.
	2. Ketekunan dalam kegiatan belajar mengajar	a. Kehadiran dalam perkuliahan	7, 8, 9, 10, 11.
		b. Aktivitas dalam mengikuti kegiatan perkuliahan	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18.
	3. Perhatian dalam menerima tugas perkuliahan	a. Ketekunan menyelesaikan tugas perkuliahan yang sulit.	19, 20, 21, 22, 23, 24.
		b. Melakukan usaha yang optimal untuk mengatasi tugas yang sulit.	25, 26, 27, 28.
c. Semangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan		29, 30, 31, 32, 33, 34.	
4. Belajar di luar jam kuliah	a. Mengulangi materi perkuliahan	35, 36, 37, 38, 39.	
5. Berprestasi dalam perkuliahan	a. Keinginan untuk berprestasi	40, 41, 42.	
	b. Kepuasan terhadap prestasi yang dicapai	43, 44, 45, 46.	

Tabel 3.3
Instrument Variabel X_2

3. Variabel Y (kesiapan bekerja di dapur hotel) :

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO.ITEM
Kesiapan bekerja di dapur hotel (Y)	1. Pengetahuan mengenai hotel	a. Jenis pekerjaan di hotel	1, 2, 3.
		b. Informasi mengenai level pekerjaan di hotel.	4, 5, 6, 7.
	2. Minat bekerja di hotel	a. Motivasi bekerja di hotel	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14.
		b. Informasi lowongan pekerjaan	15, 16.
	3. Kemampuan kerja	a. Berkomunikasi	17, 18, 19, 20, 21.
b. Keterampilan		22, 23, 24, 25.	
c. Kerjasama		26, 27, 28, 29.	
d. Adaptasi		30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37.	
4. Pengalaman kerja	a. Sumber belajar tata boga	38, 39, 40, 41, 42, 43.	
5. Penampilan fisik	a. Kebersihan diri	44, 45, 46, 47.	

Tabel 3.4
Instrument Variabel Y

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas agar diperoleh data hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda, angket dan observasi langsung.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan dari suatu instrumen atau alat pengukur terhadap konsep yang di ukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang

seharusnya di ukur. “sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium” (Suharsimi Arikunto, 2007: 69).

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik *product moment* yang dikemukakan oleh Person dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2007: 72)

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = jumlah skor tiap item dari keseluruhan responden uji coba

N = jumlah responden uji coba

Setelah perhitungan selesai dan instrumen valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sugiyono (2005 : 214)

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Pengujian signifikansi hubungan yaitu apakah pengaruh yang ditentukan itu berlaku sebuah sampel yang berjumlah 30 orang, maka perlu diuji signifikansinya. Uji validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi kemudian dicocokkan ke dalam tabel harga *Product Moment* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%. Apabila hasil pengukuran tidak memnuhi atau kurang dari taraf signifikan tersebut, maka item pernyataan tersebut di uji dengan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2005: 380)

dimana:

t = uji koefisien korelasi / t_{hitung}

r = koefisien korelasi/ r_{hitung}

n = Jumlah responden

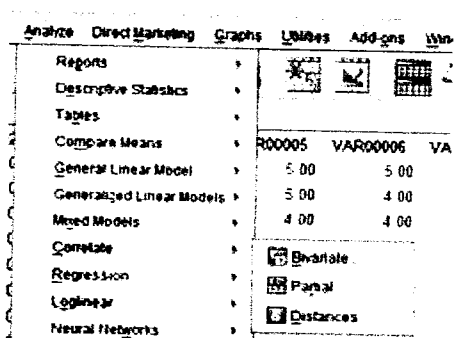
Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5 % ($\alpha = 0,05$) dan ($dk = n - 2$) kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti *valid*, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti *tidak valid*

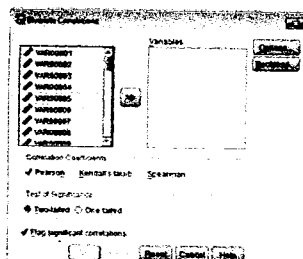
Adapun langkah operasional yang dapat anda lakukan untuk menghitung validitas dengan SPSS19 adalah sebagai berikut :

- a. Buka data instrumen (format excel) dan program SPSS
- b. *Copy*-kan semua data jawaban responden termasuk jumlah skor setiap responden.
- c. *Paste*-kan data di no. 2 pada program SPSS
- d. Lakukan proses penghitungan validitas dengan SPSS sebagai berikut :
 - 1) Pilih menu **Analyze** → **Correlate** → **Bivariate**.



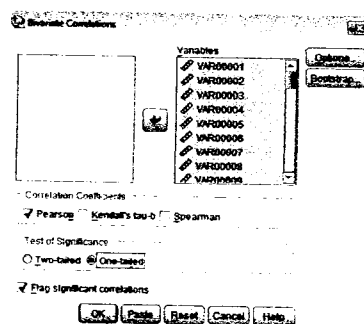
Gambar 3.2. Langkah korelasi *bivariate*

- 2) Blok semua item instrumen dan jumlah skor yang ada di sebelah kiri kotak data dan pindahkan ke sebelah kanan kotak dengan cara meng-klik tombol segitiga yang ada di antara kedua kotak tersebut.



Gambar 3.3. Pemindahan data

- 3) Pastikan pilihan *coefficient correlation* adalah *pearson* (bila data berdistribusi normal) dan memilih *test of significance menjadi one-tailed* untuk mencari pengaruh antar variabel, lalu klik tombol OK.



Gambar 3.4. Memilih Koefesien korelasi

- 4) Lihat hasil yang muncul di jendela SPSS *output viewer* seperti pada gambar di bawah ini

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	.267	.280	.351*	.428**
	Sig. (1-tailed)		.077	.067	.029	.009
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.267	1	.408*	.874**	.605**
	Sig. (1-tailed)	.077		.013	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.280	.408*	1	.522**	.659**
	Sig. (1-tailed)	.067	.013		.002	.000
	N	30	30	30	30	30

Tabel 3.6. Tampilan uji validitas

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS ini, diperoleh hasil sebagai berikut :

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	ITEM VALID	TIDAK VALID
Disiplin Belajar (X_1)	1. Seragam Kuliah	a. Kelengkapan Seragam b. Kebersihan Seragam c. Kerapihan Seragam	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18.	
	2. Kepatuhan dalam perkuliahan	a. Penampilan fisik b. Perkuliahan teori c. Pelaksanaan ujian teori d. Pelaksanaan kuliah praktik. e. Pelaksanaan ujian praktikum	19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44.	21
	3. Penggunaan sarana & prasarana	a. Menjaga fasilitas kampus.	45, 46, 47.	

Tabel 3.7
Validitas variabel X_1

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	ITEM VALID	TIDAK VALID	
Motivasi Belajar Tata Boga (X ₂)	1. Kebutuhan belajar tata boga	a. Faktor instrinsik dan ekstrinsik.	3, 4, 6.	1,2,5	
	2. Ketekunan dalam kegiatan belajar mengajar	a. Kehadiran dalam perkuliahan	7, 9, 10, 11.	8	
		b. Aktivitas dalam mengikuti kegiatan perkuliahan	12, 13, 14, 16, 18.	15,17	
	3. Perhatian dalam menerima tugas perkuliahan	a. Ketekunan menyelesaikan tugas perkuliahan yang sulit.	19, 20, 21, 22, 23, 24.	27, 28.	25,26
		b. Melakukan usaha yang optimal untuk mengatasi tugas yang sulit.	29, 30, 32.		
		c. Semangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan			
4. Belajar di luar jam kuliah	a. Mengulangi materi perkuliahan	35, 37, 39.	36,38		
5. Berprestasi dalam perkuliahan	a. Keinginan untuk berprestasi	40, 41, 42.	43.	44,45,46	
	b. Kepuasan terhadap prestasi yang dicapai				

Tabel 3.8
Validitas variabel X₂

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	ITEM VALID	TIDAK VALID
Kesiapan bekerja di dapur hotel (Y)	1. Pengetahuan mengenai hotel	a. Jenis pekerjaan di hotel b. Informasi mengenai level pekerjaan di hotel.	1, 2, 3. 4, 5, 6, 7.	
	2. Minat bekerja di hotel	a. Motivasi bekerja di hotel b. Informasi lowongan pekerjaan	8, 9, 11, 12, 13, 14. 15, 16.	10
	3. Kemampuan kerja	a. Berkomunikasi b. Keterampilan c. Kerjasama d. Adaptasi	17, 18, 19, 21. 22, 23, 24, 25. 27, 28, 29. 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37.	20 26
	4. Pengalaman kerja	a. Sumber belajar tata boga	38, 39, 40, 41, 42, 43.	
	5. Penampilan fisik	a. Kebersihan diri	44, 45, 46, 47.	

Tabel 3.9
Validitas variabel Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

Untuk pengujian reliabilitas, digunakan rumus Alpha (r_{11}). Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah total varians dari setiap itemnya. Adapun rumus untuk menghitung jumlah varians dari setiap item itu adalah:

$$\alpha b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2007: 110)

dimana:

αb^2 = harga varians setiap butir

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari setiap butirnya

N = jumlah responden

b. Menghitung varians total

$$\alpha t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

dimana :

αt^2 = harga varians setiap total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

c. Menghitung reliabilitas angket dengan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

dimana :

k = banyaknya butir soal

$\sum \alpha^2$ = jumlah varians tiap item

σ^2 = varians total

Harga r_{11} ini dikonsultasikan dengan kriteria penafsiran yang mengartikan indek korelasi tersebut adalah:

- $r = 1,00$ → sempurna
- $0,91 \leq r < 1,00$ → sangat tinggi
- $0,71 \leq r < 0,90$ → tinggi
- $0,41 \leq r < 0,70$ → sedang
- $0,21 \leq r < 0,40$ → rendah
- $0,00 \leq r < 0,20$ → sangat rendah

(M. Ngalim Purwanto M. P., 1994: 144)

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini :

Menghitung Korelasi <i>Product Moment</i>		Menghitung reliabilitas <i>Spearman</i>	
$r_{xy} = \frac{(\sum X.Y)}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$		$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$	
$\sum X.Y$	1681.00	r_b	0.9253
$(\sum x^2)$	1799.47		
$(\sum y^2)$	1834.00	$2 \cdot r_b$	1.8507
$(\sum x^2)(\sum y^2)$	3300221.867	$1 + r_b$	1.9253
$\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}$	1816.651278	r_{11}	0.9612
r_{xy}	0.9253		

Tabel 3.10.
Uji reliabilitas X_1

Dapat dilihat pada variable X_1 dalam tabel, bahwa r hitung $>$ r tabel (0,961 $>$ 0,306) sehingga X_1 dapat dikatakan reliable.

Menghitung Korelasi <i>Product Moment</i>		Menghitung reliabilitas <i>Spearman</i>	
$r_{xy} = \frac{(\sum X.Y)}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$		$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$	
$\sum X.Y$	528.47	r_b	0.8251
$(\sum x^2)$	641.47		
$(\sum y^2)$	639.47	$2 \cdot r_b$	1.6503
$(\sum x^2)(\sum y^2)$	410196.5511	$1 + r_b$	1.8251
$\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}$	640.465886	r_{11}	0.9042
r_{xy}	0.8251		

Tabel 3.11
Uji reliabilitas X_2

Dapat dilihat pada variable X_2 dalam tabel, bahwa r hitung $>$ r tabel (0,904 $>$ 0,306) sehingga X_2 dapat dikatakan reliabel

Menghitung Korelasi <i>Product Moment</i>		Menghitung reliabilitas <i>Spearman</i>	
$r_{xy} = \frac{(\sum X.Y)}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$		$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$	
$\sum X.Y$	1879.60	r_b	0.9308
$(\sum x^2)$	2073.37		
$(\sum y^2)$	1966.80	$2 \cdot r_b$	1.8616
$(\sum x^2)(\sum y^2)$	4077898	$1 + r_b$	1.9308
$\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}$	2019.38	r_{11}	0.9641
r_{xy}	0.9308		

Tabel 3.12
Uji reliabilitas Y

Dapat dilihat pada variable Y dalam tabel, bahwa r hitung $>$ r tabel (0,964 $>$ 0,306) sehingga Y dapat dikatakan reliabel

3. Uji Normalitas

Teknik statistik parametrik dapat digunakan apabila bentuk sebaran data adalah normal. Pengujian normalitas dapat menggunakan uji Lilliefors maupun uji Chi Kuadrat. Langkah-langkah pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat (Riduwan, 2009 : 160-163) :

- a. Menentukan skor terbesar dan skor terkecil

- b. Menentukan rentangan (R), yaitu selisih skor terbesar dengan skor terkecil
- c. Menentukan banyaknya kelas interval, dengan rumus :

dimana N adalah jumlah sampel.

- d. Menentukan panjang kelas (i), yaitu Rentangan dibagi banyaknya kelas. Atau $i=R/BK$.
- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dari variabel. Bentuk tabel mengikuti rumus simpangan baku atau standar deviasi (SD) yang akan digunakan.
- f. Menentukan rata-rata atau mean.

-
- g. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan salah satu rumus berikut (Sudjana, 2005:95) :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n - 1)}}$$

Rumus yang digunakan tergantung dari bentuk tabel frekuensi yang dibuat pada langkah nomor 5.

- h. Membuat tabel atau daftar frekuensi baru dengan batas kelas yaitu skor kiri pada kelas interval dikurangi 0,5 dan skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- i. Mencari nilai Z-score untuk tiap batas kelas interval dengan menggunakan rumus :

- j. Mencari luas 0-Z dari tabel Kurva Normal untuk tiap angka Z-score tersebut.
- k. Mencari luas tiap kelas interval dengan menghitung selisih luas 0-Z dari tiap kelas interval antara kedua angka Z-score, sedangkan untuk angka Z-score yang berbeda tanda, maka luas 0-Z dijumlahkan (Reksoatmodjo, 2009: 46).
- l. Menghitung frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekspektasi atau E_i) dengan mengalikan tiap luas interval dengan jumlah sampel. Frekuensi hasil pengamatan dinotasikan sebagai O_i .
- m. Mencari nilai Chi kuadrat dengan rumus

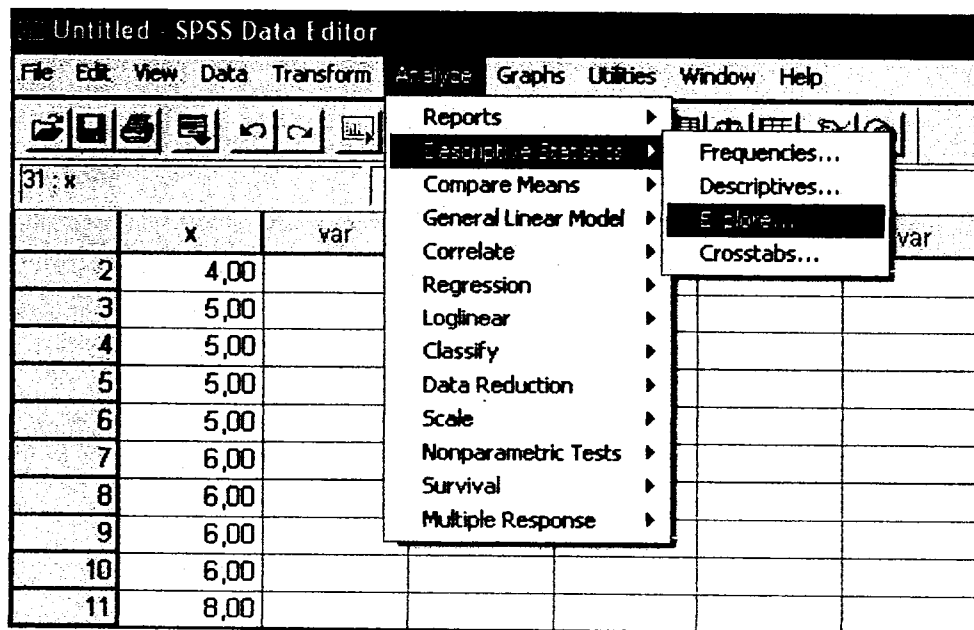
$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- n. Membandingkan nilai Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf 99%. Derajat bebas (db) menggunakan rumus $db=k-1$ (Reksoatmodjo (2009:46))

Pengujian normalitas dengan SPSS menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan langkah- langkah :

1. Masukkan data atau buka file data yang akan dianalisis pada SPSS
2. Memilih menu dengan urutan :

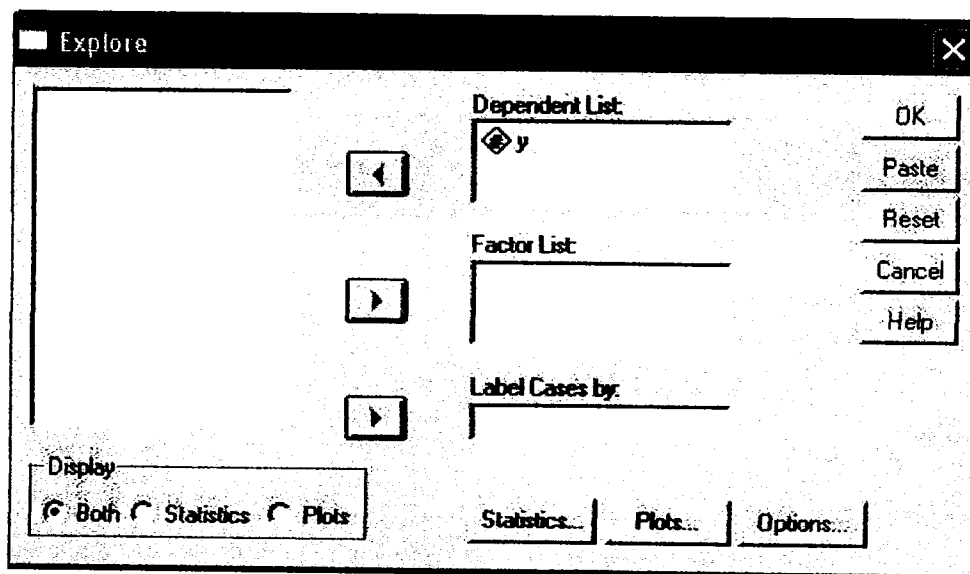
Analyze → Descriptives Statistics → Explore



Gambar 3.5. Langkah uji normalitas pada SPSS

3. Pada kotak dialog normalitas yang muncul dilakukan langkah-langkah :

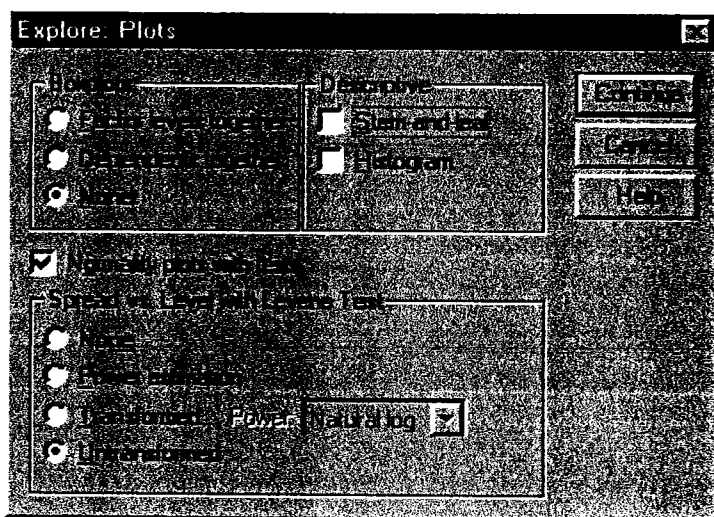
- Pilih y sebagai *Dependent List*.
- Pilih x sebagai *Factor List*, apabila ada lebih dari 1 kelompok data.



Gambar 3.6. Kotak dialog *Explore*

- *Click* pada tombol *Plots*.

- Memilih *Normality plots with tests*, seperti tampak pada gambar 3.9.



Gambar 3.7. Kotak dialog *Explore-Plots*

- *Click* tombol *Continue*, lalu *click* tombol *OK*

4. Sebagian dari tampilan *output viewer* seperti pada gambar 3.10

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smimov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.125	30	.200*	.951	30	.183

a. Lilliefors Significance Correction
*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3.13. uji normalitas data X_1

Tampilan pada *output viewer* menunjukkan hasil uji normalitas data X_1

Nilai (Sig.) $0,183 > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smimov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.118	30	.200*	.939	30	.085

a. Lilliefors Significance Correction
*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3.14. uji normalitas data X_2

Tampilan pada *output viewer* menunjukkan hasil uji normalitas data X_2 Nilai (Sig.) $0,085 > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.122	30	.200*	.969	30	.515

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3.15. uji normalitas data Y

Tampilan pada *output viewer* menunjukkan hasil uji normalitas data Y Nilai (Sig.) $0,515 > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

Pada tampilan *output viewer* dapat dilihat nilai (Sig.) dengan uji *Shapiro Wilk* maupun uji *Kolmogorov-Smirnov* (dengan koreksi *Lilliefors*). Prosedur pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan angka tanpa koreksi *Lilliefors*, dapat dilihat pada buku *SPSS 13.0 Terapan* (Triton, 2006:77).

4. Uji Linearitas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Pengujian linearitas data menurut Riduwan (2006:172) dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah :

a) Menentukan jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b) Menentukan jumlah kuadratregresi ($JK_{reg(b|a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(b|a)} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

nilai b dari persamaan regresi sederhana $Y=a+bX$ (Sudjana, 2005:315) :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Menentukan jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

- d) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- e) Menentukan jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_K \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- f) Menentukan kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- g) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan menggunakan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- h) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan menggunakan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- i) Menentukan nilai F hitung dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- j) Menetapkan taraf signifikansi uji 0,05.

Kriteria pengujiannya adalah kelinieran di penuhi oleh data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau angka signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Angka signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan kelinieran tidak dipenuhi.

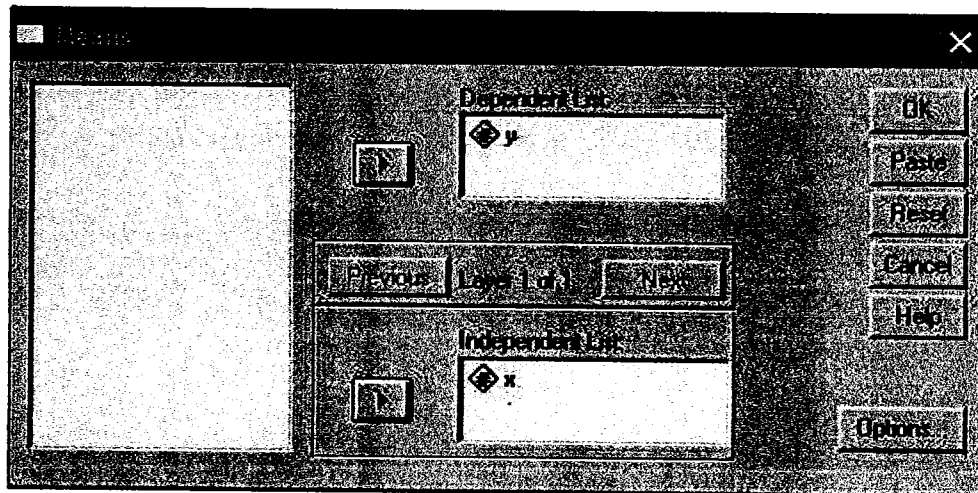
Pengujian linieritas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y dengan program SPSS dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut (Triton, 2006: 158) :

1. Data dimasukkan pada SPSS dengan menggunakan nama variabel x dan y.
2. Analisis dilakukan dengan pemilihan menu pada SPSS sebagai berikut :

Analyze → Compare Means → Means

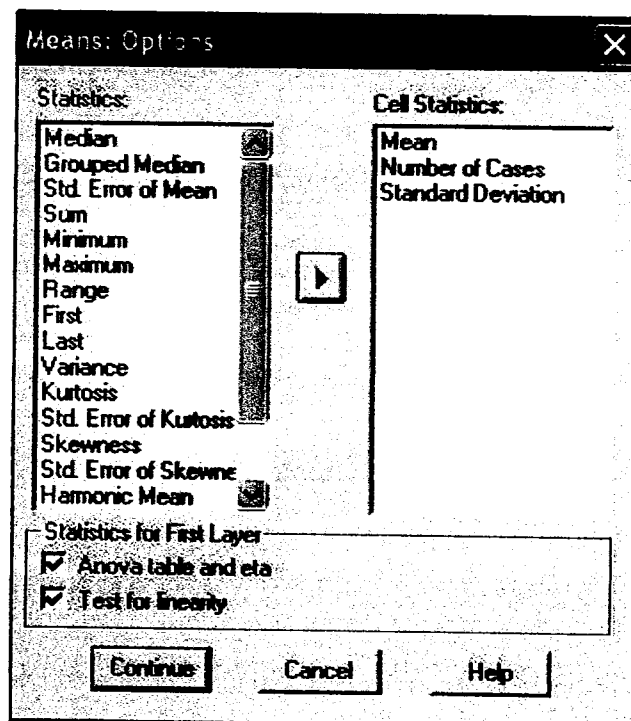
3. Selanjutnya pada kotak dialog **Means** masukkan :

- Pindahkan y ke kotak *Dependent List*
- Pindahkan x ke kotak *Independent List*



Gambar 3.8. Kotak dialog *Means*

- Pilih kotak *Options* dan pilih *Test of Linearity*, seperti pada gambar 3.14.



Gambar 3.9. Kotak dialog *Means-Options*

- Pilih *Continue*
- Pilih *OK* pada kotak dialog *Means* sebelumnya.

4. Sebagian hasil *output*kan seperti pada gambar berikut ini :

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 * VAR00001	Between Groups	(Combined)	5134.867	22	233.403	.613	.821
		Linearity	1249.874	1	1249.874	3.284	.113
		Deviation from Linearity	3884.992	21	185.000	.486	.905
	Within Groups		2664.500	7	380.643		
	Total		7799.367	29			

Tabel 3.16. uji linearitas Variabel X_1

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F sebesar 0,486 dengan signifikansi 0,905. Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan menetapkan taraf signifikansi (misalnya $\alpha = 0,05$), kemudian membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.) Nilai $\alpha < \text{Sig.}$, berarti regresi linier. Nilai $\alpha \geq \text{Sig.}$, berarti regresi tidak linier. Hasil analisis pada X_1 menunjukkan bahwa $\text{Sig.}(0,905) > \alpha (0,05)$, yang disimpulkan model regresi adalah linier.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 * VAR00001	Between Groups	(Combined)	3120.450	18	173.358	.408	.956
		Linearity	1044.333	1	1044.333	2.455	.145
		Deviation from Linearity	2076.117	17	122.125	.287	.990
	Within Groups		4678.917	11	425.356		
	Total		7799.367	29			

Tabel 3.17. uji linearitas Variabel X_2

Hasil analisis pada X_2 menunjukkan bahwa $\text{Sig.}(0,99) > \alpha (0,05)$, yang disimpulkan model regresi adalah linier.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi mendeskripsikan hubungan antar variabel sehingga digunakan untuk mengestimasi kecenderungan dimasa mendatang berdasarkan data masa lalu dan masa kini. Selain untuk mengestimasi, analisis regresi juga

mengukur tingkat ketergantungan variabel dependen terhadap variabel independen (Reksoatmodjo, 2009:143). Analisis regresi sederhana dirumuskan sebagai $Y = a + bX$, dimana untuk mendapatkan nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) menggunakan persamaan yang telah dicantumkan sebelumnya pada uji linearitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh dua atau lebih variabel yang lain. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk menentukan perubahan variabel kesiapan bekerja di dapur hotel (Y) yang disebabkan oleh variabel disiplin belajar (X_1), dan motivasi belajar tata boga (X_2). Analisis regresi linear berganda untuk 2 variabel bebas menggunakan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Y : kediapan bekerja di dapur hotel
 a, b₁, b₂ : koefisien regresi linear berganda
 X₁ : variabel disiplin belajar
 X₂ : variabel motivasi belajar tata boga

Koefisien regresi a, b₁ dan b₂ diperoleh menggunakan tiga persamaan simultan yaitu (Sugiyono, 2011:283) :

$$1. \sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$2. \sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Perhitungan ketiga persamaan simultan untuk sampel diatas 30, tidak menggunakan data skor mentah melainkan menggunakan metode skor deviasi dengan bantuan rumus dalam tabel berikut (Sugiyono, 2011 : 283) :

$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$	$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{\sum X_1^2}{n}$
$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$	$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{\sum X_2^2}{n}$
$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$	$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n}$

Tabel 3.18. Rumus skor deviasi untuk analisis regresi ganda

Langkah analisis regresi dalam SPSS :

1. Pada menu utama SPSS, pilih menu **Analyze, Regression**, kemudian **Linier**.
2. Masukkan variabel-variabel yang berkaitan,
3. Klik **OK** jika selesai mengisikan variabel-variabelnya, kemudian perhatikan hasil *outputnya*. Hasil *output* seperti gambar 3.19.

Model untuk contoh pada gambar 3.19. tersebut :

$$Y = 68,147 - 0.298 X_1 + 0.359 X_2$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.124	15.34473

a. Predictors: (Constant), VAR00001, VAR00002

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1441.924	2	720.962	3.062	.063 ^a
	Residual	6357.443	27	235.461		
	Total	7799.367	29			

a. Predictors: (Constant), VAR00001, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00003

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.147	44.167		1.543	.134
	VAR00002	.359	.397	.196	.903	.374
	VAR00001	.298	.229	.282	1.299	.205

a. Dependent Variable: VAR00003

Tabel 3.19. Tampilan *output viewer* analisis regresi

6. Analisis Korelasi Ganda

Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara kedua variabel, sedangkan analisis korelasi mengungkapkan tingkat kedekatan hubungan itu, walaupun dimungkinkan penggunaan analisis regresi dan analisis korelasi secara terpisah, namun dalam kenyataan, istilah analisis korelasi mencakup baik masalah korelasi dan regresi.

Koefisien korelasi (r) merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antar variabel. Koefisien korelasi ini memiliki nilai antara -1 dan +1. Koefisien korelasi yang sering digunakan adalah koefisien korelasi Pearson, koefisien korelasi Rank Spearman, dan koefisien korelasi Kontingensi.

- Jika r bernilai positif, maka variabel-variabel berkorelasi positif. Semakin dekat nilai r ini ke $+1$ maka semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.
- Jika r bernilai negatif, maka variabel-variabel berkorelasi negatif. Semakin dekat nilai r ini ke -1 maka semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.
- Jika r bernilai 0 (nol) maka variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- Jika r bernilai $+1$ atau -1 maka variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna.

Keeratan hubungan atau korelasi antar variabel tersebut dapat menggunakan patokan pada tabel 3.20.

Nilai r	Makna
$r = 0$	Tidak ada korelasi
$0 < r < 0,20$	Korelasi sangat rendah (lemah sekali)
$0,20 \leq r < 0,40$	Korelasi rendah ((lemah)
$0,40 \leq r < 0,60$	Korelasi yang cukup berarti
$0,60 \leq r < 0,80$	Korelasi yang tinggi (kuat)
$0,80 \leq r < 1,00$	Korelasi yang sangat tinggi (kuat sekali)
$r = 1,00$	Korelasi sempurna

Tabel 3.20. Tingkat keeratan korelasi antar variabel

Koefisien korelasi (r) yang dikuadratkan akan menjadi koefisien determinasi (D), yang menjelaskan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

$$D = (r)^2 \times 100\%$$

Korelasi untuk data yang berbentuk interval atau ratio, dengan data berdistribusi normal, menggunakan rumus korelasi Product Moment seperti pada persamaan dalam uji validitas. Data yang bertipe ordinal atau tidak memenuhi beberapa persyaratan asumsi klasik, dapat menggunakan rumus korelasi Rank Spearman, dimana bisa digunakan data bertipe ordinal dan tidak berdistribusi normal. Rumus koefisien korelasi Rank Spearman (Sugiyono, 2011 : 245) :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Korelasi linear berganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Analisis korelasinya bisa melibatkan koefisien korelasi parsial, yang merupakan koefisien korelasi antara dua variabel jika variabel lainnya konstan, pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Analisis korelasi ganda juga bisa menggunakan koefisien regresi ganda.

Koefisien korelasi ganda 2 variabel independen menggunakan rumus (Riduwan, 2009:248) :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Koefisien korelasi ganda 2 variabel independen dengan menggunakan koefisien regresi ganda ditentukan dengan rumus (Hasan, 2008 :272) :

$$R_{Y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Langkah analisis korelasi parsial dengan SPSS hampir sama dengan prosedur pada uji validitas dengan SPSS.

1. Buka data instrumen (format excel) dan program SPSS.
2. *Copy*-kan semua data X_1 , X_2 dan Y dari program Excel.
3. *Paste*-kan data pada langkah no. 2 ke program SPSS.
4. Lakukan proses penghitungan validitas dengan SPSS sebagai berikut :
 - Pilih menu *Analyze* → *Correlate*
 - Pilihan *Bivariate* untuk mencari korelasi dua variabel, pilihan *Partial* untuk korelasi antara 3 variabel (atau lebih) dimana salah satu variabel berfungsi sebagai variabel kontrol. Untuk korelasi parsial maka dipilih *Partial*.
 - Variabel bebas masukkan ke kotak *Variables*. Variabel kontrol masukkan ke kotak *Controlling for*. Pada *Test of significance*, pilih *Two-tailed* untuk mengetahui arah hubungan. Tandai juga pada pilihan *Display actual significance level*.
 - Klik tombol *Options* untuk memunculkan kotak dialog *Options*. Tandai pilihan *Zero-order correlations* dibawah *Statistic* untuk menampilkan korelasi tanpa variabel kontrol. Klik *Continue* untuk keluar dari kotak dialog *Options*.
 - Klik *OK* pada kotak dialog *Partial Correlations* untuk mendapatkan angka korelasi.

E. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, istilah populasi tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan penelitian tersebut, karena populasi merupakan sekelompok objek yang akan dijadikan sumber penelitian, populasi tersebut dapat membentuk atau berupa orang, benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang terjadi. Pengertian populasi yang dikemukakan oleh Sudjana (1992: 6), yaitu “populasi adalah totalitas semua nilai yang merupakan hasil perhitungan ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kesimpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung yang telah mengikuti perkuliahan Pengetahuan Umum Hotel, Pengetahuan Dasar Boga, Teknik Pengolahan Masakan, Pengetahuan Alat Masak, sanitasi dan hygiene, dan Pengetahuan Bahan Makanan. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah dasar yang harus di pelajari oleh mahasiswa untuk memperdalam ilmu ketata bogaan. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 73 mahasiswa dari program Diploma I dan Diploma III.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu” (Sudjana, 2005: 161), sedangkan Sugiyono (2007: 118) berpendapat bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi”, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Data yang didapat dari sampel itu, kesimpulannya diberlakukan untuk populasi, karena itu sampel diambil dari populasi. Sampel harus betul-betul representative (mewakili populasi). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung Program Diploma III dan Diploma I yang diambil secara acak.

F. PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa teknik yang penulis gunakan untuk pengujian hipotesis.

Teknik tersebut antara lain :

1. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada responden secara tertulis. Pengertian angket yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikuntoro (1996: 124) yaitu “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Angket dalam penelitian ini merupakan pengumpul data utama, yaitu untuk mendapatkan data berupa skor mentah tentang

pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di dapur hotel mahasiswa D-III Akademi Tata Boga Bandung.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

